

**PERAN DAN FUNGSI *NGALOKAT LEUWI JANGARI*
UNTUK PEMULIAAN AIR
PADA MASYARAKAT MANDE CIANJUR, JAWA BARAT**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Seni Konsentrasi Pendidikan Seni Tari**



**Oleh
ASTI PURNAMASARI
1802779**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

PERAN DAN FUNGSI *NGALOKAT LEUWI JANGARI* UNTUK PEMULIAAN AIR PADA MASYARAKAT MANDE CIANJUR, JAWA BARAT

Oleh
Asti Purnamasari

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah
Pascasarjana Pendidikan Seni

© Asti Purnamasari 2020
Universitas Pendidikan
Indonesia Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ASTI PURNAMASARI

1802779

**PERAN DAN FUNGSI *NGALOKAT LEUWI* JANGARI
UNTUK PEMULIAAN AIR
PADA MASYARAKAT MANDE CIANJUR, JAWA BARAT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 195212051986112001**

Pembimbing II,



**Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.Si.
NIP. 197303161997022001**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001**

ABSTRAK

ABSTRAK: *Ngalokat Leuwi* Jangari yaitu upacara tabur benih ikan di bendungan Jangari. Dilaksanakan setahun sekali di kecamatan Mande kabupaten Cianjur. Ketertarikan peneliti pada upacara *Ngalokat Leuwi* Jangari menjadi fokus penelitian karena dianggap syarat akan makna. Tujuan penelitian ini untuk menemukan peran dan fungsi *Ngalokat Leuwi* Jangari untuk pemuliaan air pada masyarakat Mande Cianjur, Jawa Barat. Paradigma penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. *Grand* teori yang digunakan adalah *Performance Studies*, dipadu dengan teori fungsi, peran dan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan *Ngalokat Leuwi* Jangari untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Sang Pencipta, melalui rasa terimakasih terhadap sungai Citarum yang telah memberi banyak manfaat bagi seluruh makhluk hidup yang ada di sekitar bendungan Jangari. Fungsi *Ngalokat Leuwi* Jangari yaitu membersihkan dan menyucikan air dari lingkungan yang kotor baik secara fisik maupun psikis. Upacara *Ngalokat Leuwi* Jangari melibatkan semua unsur masyarakat dari berbagai golongan, yaitu pemerintah, ulama, pengusaha, seniman, abdi negara (TNI dan Polri), organisasi seperti kompepar tirta Jangari, masyarakat umum dan para pelajar serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Oleh karena itu, peran upacara *Ngalokat Leuwi* Jangari yaitu mempersatukan dan menjadi perekat semua unsur masyarakat menuju ketahanan pangan. Manfaat yang di dapat setelah diselenggarakan kegiatan ini yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi semua kalangan masyarakat yang ada di lingkungan bendungan Jangari. Meningkatkan eksistensi kepariwisataan Jangari agar semakin dikenal masyarakat luas hingga mancanegara serta lingkungan lebih bersih, tertata rapih dan kehidupan masyarakat lebih sehat.

Kata Kunci : Pemuliaan air, *Performance Studies*, *Ngalokat Leuwi* Jangari, Cianjur.

ABSTRACT

ABSTRACT: *Ngalokat Leuwi* Jangari is a fish seed sowing ceremony at the Jangari dam. The ceremony is performed once a year in Mande sub-district, Cianjur regency. The researcher's interest in the *Ngalokat Leuwi* Jangari ceremony becomes the focus of the research because the ceremony was considered meaningful. The purpose of this study was to find out the role and function of *Ngalokat Leuwi* Jangari for water breeding in the community of Mande Cianjur, West Java. This qualitative research paradigm employed a descriptive method. A grand theory used is *Performance Studies*, combined with the theory of function, role and tourism. The results of research showed that the goal of *Ngalokat Leuwi* Jangari was to express gratitude to the Creator, by way of showing gratefulness to the Citarum river which provided many benefits to all living things around the Jangari dam. The function of *Ngalokat Leuwi* Jangari was to clean and purify water from a dirty environment both physically and psychologically. The *Ngalokat Leuwi* Jangari ceremony involved all elements of society from various groups, namely the government, clerics, businessmen, artists, state servants (The Indonesian National Armed Forces and Police Officers), organizations such as Kompepar Tirta Jangari, general public and students and other elements of society. Therefore, the role of the *Ngalokat Leuwi* Jangari ceremony is to unite and bond all elements of society towards food resilience. The benefits obtained after this activity had been hold were, increasing the economic growth of all people around the Jangari dam, developing the existence of Jangari tourism so that it was increasingly recognized by wider community and by foreign countries, making the environment cleaner and tidier, and making the lives of the society healthier.

Keywords: *Water Breeding, Performance Studies, Ngalokat Leuwi Jangari, Cianjur.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR BARCODE.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Landasan Teori.....	22
1. <i>Performance Studies</i>	22
2. Teori Fungsi.....	24
3. Teori Peran.....	26
4. Teori Wisata.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
1. Pendekatan.....	32
2. Metode.....	32
3. Sumber Data.....	33
4. Lokasi Penelitian.....	33
5. Instrumen Penelitian.....	35
B. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	38
3. Studi Pustaka.....	40
4. Dokumentasi.....	40
C. Teknis Analisa Data.....	41
1. Mereduksi Data.....	42

2. Triangulasi.....	43
3. Menyajikan Data (<i>display data</i>).....	44
4. Menarik Kesimpulan (verifikasi).....	45
 BAB IV PERAN DAN FUNGSI NGALOKAT LEUWI JANGARI UNTUK PEMULIAAN AIR PADA MASYARAKAT MANDE CIANJUR, JAWA BARAT.....	46
A. Kondisi Umum Kabupaten Cianjur.....	46
B. Bentuk Penyajian.....	48
1. Persiapan Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	51
2. Pelaksanaan Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	59
Kajian Tari Jurung Rahayu dalam Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	62
3. Penutupan Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	66
C. Eksistensi <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	68
1. Sebelum Dilaksanakan Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	68
2. Setelah Dilaksanakan Upacara <i>Ngalokat Leuwi Jangari</i>	70
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Cianjur.....	34
Gambar 4.1 Tatang Setiadi dan Ratu Pakpak Papua.....	56
Gambar 4.2 Dr. Hj. Rustuty Rumagesan, MBA.,.....	56
Gambar 4.3 Arak-arakan Menuju Lapang.....	57
Gambar 4.4 Para Nelayan Membawa Alat-alat Untuk Menangkap Ikan.....	57
Gambar 4.5 Penampilan Kuda Kosong.....	57
Gambar 4.6 Penampilan Kuda Renggong.....	57
Gambar 4.7 Penampilan Pencak Silat.....	58
Gambar 4.8 Penampilan Tari <i>Pelung Manggung</i>	58
Gambar 4.9 Ditengah Bendungan <i>kuncen</i> berdoa.....	61
Gambar 4.10 Pelepasan bibit ikan.....	61
Gambar 4.11 Pembacaan Sajak.....	61
Gambar 4.12 <i>Kuncén Ngarajah</i>	62
Gambar 4.13 Penari <i>Jurung Rahayu</i>	62
Gambar 4.14 <i>Ngarak Burayak</i>	64
Gambar 4.15 Penari Menuju ke Bendungan Jangari.....	64
Gambar 4.16 Lomba Bakar Ikan.....	68
Gambar 4.17 Persiapan Makan Bersama.....	68
Gambar 4.18 Acara Makan Bersama.....	68
Gambar 4.19 Sampah di bendungan Jangari sebelum dibersihkan.....	69
Gambar 4.20 Pencemaran air (Gagal Panen).....	69
Gambar 4.21 Kondisi jalan saat ini.....	71
Gambar 4.22 Pelabuhan sandar kapal.....	71
Gambar 4.23 Wisatawan lokal dan Mancanegara.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	21
Bagan 2.2 Teori.....	30
Bagan 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	44

DAFTAR BARCODE

Barcode 4.1 Asal Mula <i>Ci</i> pada Nama Daerah di Jawa Barat.....	47
Barcode 4.2 Festival Jangari.....	68
Barcode 4.3 <i>Ngalokat Leuwi</i> Jangari.....	68

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2002). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.
- Andin, Jimy Oktolongere. (2012). *Nilai Kepemimpinan Dalam Tari Kinyah Mandau Pada Masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Tengah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bachriar. (1982). *Simbol dalam Sistem Budaya Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Cohen, Bruce. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. (2016). *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. (2012). *Menjadi Penenliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka.
- Daullay, Z. (2011). *Pengetahuan Tradisi Konsep, Dasar Hukum, dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dharsono. (2007). *Budaya Nusantara*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Dilliston. (2002). *The Power of Symbol (Daya Kekuatan Simbol)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Elder, Glen H. (1975). *Sosial Change in Life Experience*, Chicago: The University of Chicago.
- Fadillah, Diana Nurul. (2017). *Upacara Ritual Irung-Irung di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Pikeun Bahan Pangajaran Bahasa Budaya Sunda di Kelas XI SMA*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fallasi, Allesandro. (1987). *Time Out Of Time*. Mexico: University of New Mexico Press.
- Fitria. (2012). *Interpretasi Budaya Clifford Geertz; Agama Sebagai Sistem Budaya*. Diakses dari. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=113338&val=518>
- Fitriasari, Rr Paramitha Dyah. (2017). *Festival Lima Gunung: Strategi Identitas Lokal Masyarakat di Lereng Gunung di Jawa Tengah*. (Nuansa Journal of Arts and Design). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2005). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Sumandyo. (2007). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta : Balai Pustaka.

- Henderson, B. J. (1997). *Effects of Role Importance, Satisfaction, and Performance on Grandparents Psychological Well-Being*. (Diserasi). Texas Tech University, Amerika Serikat.
- Hoed. B.H. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya [Edisi Kedua]*. Depok: Komunitas Bambu.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ci_Tarum
- <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55798/4/BAB%20IV.%20GAMBARAN%20UMUM.pdf>
- I allasi. (dalam Jiunkpe). (1998). *Time out of time.Essay on the Festival Falasi*. Jakarta: Indonesia Kamus Besar Bahasa Mandarin.PT.Gramedia.
- Ihromi, T.O. (2005). *Antropologi Budaya*. Jakarta: Grameida.
- Isnendes, Retty. (2013). *Struktur dan Fungsi Upacara Ngalaksa di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istiqomah, Riski Alita. (2015). *Model Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Kesenian Tadut pada Masyarakat Besemah di Pagaralam Sumatera Selatan*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- J. Raymond, I. Sajid, L. A. Parkinson, and J. H. Gruzelier. (2005). "Biofeedback and dance performance: A preliminary investigation," *Appl. Psychophysiol. Biofeedback*.
- Jaeni. (2014). *Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi*. Bogor: IPB Press.
- Jiunkpe. (1998). *Time Out Of Time*. Essay On The Festival Falasi: Indonesia.
- K. Langer, Susanne. (1988). *Problematika Seni*. Ed. F. X. Widaryanto, Bandung: ASTI.
- Kasman, Selvi. (2006). *Pertunjukkan Kesenian Tradisional dalam Pengembangan Pariwisata Bukit Tinggi*. Jurnal Vol 6 No.1 Periode Februari 2006. Universitas Udayana Denpasar. 4 April 2009.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia [KBBI]*. Online available at: <http://kbbi.web.id/pusat>. (diakses 20 September 2019).
- Masduki, Aam. (2015). *Kearifan Lokal Orang Sunda dalam Ungkapan Tradisional di Kampung Kuta Kabupaten Ciamis*. Jurnal Patanjala Vol. 7 No. 2 Juni 2015: 295 – 310. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung.
- Maulidiawati. (2016). *Simbol dan Makna Tari Tepak Keraton di Palembang Sumatera Selatan*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Margono, S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rodsdakarya.

- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rodsdakarya.
- Nalan, A. S. (1991) *Aspek Manusia dalam Seni*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Nalan, A. S. (1999) *Aspek Manusia dalam Seni*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, Tati. (2003). “*Performance Studies An Introduction (Sebuah Tinjauan Buku) dalam Panggung Jurnal Seni*”. Nomor 27, 1-13. Bandung: STSI.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pendit, Nyoman. S. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Permas, Achsan. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Prasetijo, Adi. (2008). *Konsep Kebudayaan Menurut Geertz*. Diakses dari <http://etnobudaya.net/2008/04/01/konsep-budaya-menurut.geertz>.
- Pratama, Sandi Adhitya. (2017). *Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Situs Astana Gede Kawali oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). Ciamis : Universitas Galuh Ciamis.
- Robert; Linton, dkk (1936). *Memorandum for the Study of Acculturtion*. In *American Anthropologist*. Volume 38. Page: 149-152.
- Rohidi, T. R. (2012). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang : Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Royce, Anya Peterson. (2007). *The Antthropology of Dance*. (F.X Widaryanto.Terjemahan) : First Midland. Buku asli diterbitkan Tahun 1980.
- Schechner, Richard. (2002). *Performance Studies An Introduction*. London : Routlengde II New Fetter Lane.
- Setiawan, Irvan (2016). “*Mengenang*” *Upacara Ngalokat Walungan Cimanuk di Wilayah Genangan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang*. (Vol.8 No.1 Maret 2016: 101-116/ Artikel). Bandung: Patanjala.
- Soedarsono, R. M. (1998). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. R. M. (1998). *Pendekatan Dalam Penelitian Kesenian Struktur Dan Fungsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

- Soedarsono, R. M. (1998). *Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono. R. M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia Dan Pariwisata*. Yogyakarta: Arti.line.
- Soedarsono, R. M. (2001). *Metodolohi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Soedarsono, R. M. (2002). *Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R. M. (1995). *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia" 7*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita/BP 3 TMII.
- Soedarsono, R. M. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R. M. (2010). *Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Peranan Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suansri, Potjana. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: REST Project.
- Sudaryanto. (2003). *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2010). *Esensi Seni dalam Pemikiran Susanne K. Langer*. Yogyakarta : UGM.
- Sugiyono. (1998). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumardjo, Jakob. (2014). *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tobing, Ardi. Winata. (2013). *Teori Budaya Organisasi*. Diakses dari. <http://hidupterakhirku.blogspot.co.id/2013/10/teori-budaya-organisasi.html>.
- Wahyuni, Rhisma. (2014). *Pemanfaatan Alam untuk Kreativitas Gerak Tari di SMAN 1 Matapura*. Dalam Jurnal Penelitian Portal Gapura.

- Wardah, Eva Syarifah. (2017). *Upacara Hajat Bumi dalam Tradisi Ngamumule Pare pada Masyarakat Banten Selatan*. (Vol. 15 No.2, Juli-Desember 2017/ Jurnal). Banten : Universitas Islam Negeri Banten.
- Whitney, F. L. (1960). *The Element of Research*. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.
- Widyastuti, Dhyah Ayu Retno. (2011). *Komodifikasi Upacara Religi dalam Pemasaran Pariwisata*. (jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wikipedia. (t.t). Diakses dari. http://id.wikipedia.org/wiki/rotasi_bumi.
- Wirartha, I Made. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Yoeti, A. (2002). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Cetakan Pertama Pradnya Paramita.
- Yoeti, A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, Akhmad. (2015). *Fungsi & Peran Tari, Simbol & Makna Dalam Upacara Aruh Ganal Di Masyarakat Suku Dayak Meratus, Kalimantan Selatan*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.